

**PROFIL KEMAMPUAN ARGUMENTASI SISWA SMA DALAM MATERI  
SISTEM PENCERNAAN MAKANAN MELALUI PERAN BERTANYA  
GURU TIPE MODERATOR**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Biologi



oleh  
Ratih Nur Sholihah  
NIM 1500981

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

RATIH NUR SHOLIHAH

PROFIL KEMAMPUAN ARGUMENTASI SISWA SMA DALAM MATERI  
SISTEM PENCERNAAN MAKANAN MELALUI PERAN BERTANYA GURU  
*TIPE MODERATOR*

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I

**Drs. Suhara, M.Pd.**

NIP. 196512271991031003

Pembimbing II

**Hj. Tina Safaria, M.Si.**

NIP. 197303172001122002

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Biologi FPMIPA UPI

**Dr. Bambang Supriatno, M.Si.**

NIP. 196305211988031002

**PROFIL KEMAMPUAN ARGUMENTASI SISWA SMA DALAM MATERI  
SISTEM PENCERNAAN MAKANAN MELALUI PERAN BERTANYA  
GURU TIPE MODERATOR**

**Oleh :**

**Ratih Nur Sholihah**

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam  
memeroleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan  
Biologi**

**© Ratih Nur Sholihah**

**Universitas Pendidikan Indonesia**

**2019**

**Hak cipta dilindungi undang-undang.**

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan  
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.**

Ratih Nur Sholihah, 2019

*Profil Kemampuan Argumentasi Siswa SMA dalam Materi Sistem Pencernaan Makanan melalui  
Peran Bertanya Guru Tipe Moderator*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PROFIL KEMAMPUAN ARGUMENTASI SISWA SMA DALAM MATERI  
SISTEM PENCERNAAN MAKANAN MELALUI PERAN BERTANYA  
GURU TIPE MODERATOR**

**ABSTRAK**

**RATIH NUR SHOLIHAH**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan profil siswa sekolah menengah atas topik sistem pencernaan melalui tipe moderator tanya jawab guru. Subjek dalam penelitian ini adalah 35 siswa dari Kelas XI MIPA 1 di SMAN X Bandung. Sampel diambil menggunakan *teknik purposive sampling*. Argumen tersebut mengamati argumentasi lisan dan tertulis. Peneliti mengumpulkan data argumentasi lisan dengan mengamati dan mendokumentasikan argumen yang diberikan oleh siswa di kelas ketika belajar menggunakan jenis peran moderator pertanyaan. Data argumen tertulis diperoleh berdasarkan tugas tertulis mengatur menu makanan yang dibuat oleh siswa. Kemampuan argumentasi diidentifikasi berdasarkan komponen argumentasi Toulmin. Kemampuan argumentasi siswa juga diidentifikasi berdasarkan tingkat kognitif siswa. Hasil penelitian ini diperoleh tulisan siswa bahwa kemampuan profil argumentasi tertulis siswa berada pada level 3. Siswa dengan kognitif tinggi dan argumentasi tertulis siswa berada pada level 2. Siswa dengan level kognitif tinggi mampu memberikan argumen lisan dengan mencapai level 3 dan argumen tertulis mencapai level 2. Sementara siswa dengan level kognitif rendah mampu mengekspresikan argumentasi lisan pada level 1 dan argumentasi tertulis mencapai level 2. Berdasarkan hasil ini, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan profil siswa baik argumentasi lisan maupun tertulis setelah pembelajaran pada topik sistem pencernaan melalui pertanyaan guru dalam peran moderator, siswa di kelas XI MIPA 1 rata-rata mencapai level 2.

**Kata kunci :** Profil kemampuan argumentasi, peran bertanya guru tipe *moderator*, sistem pencernaan makanan.

**HIGH SCHOOL STUDENTS ARGUMENTATION ABILITY PROFILE ON  
THE MATERIALS OF DIGESTIVE SYSTEM THROUGH TEACHER'S  
QUESTIONING IN THE ROLE OF MODERATOR**

**ABSTRACT**

**RATIH NUR SHOLIHAH**

This study aims to analyze the ability high school students profile on the topic of digestive system through teacher's questioning moderator type. The subjects in this study were 35 students from Class XI MIPA 1 in SMAN X Bandung. Samples were taken using a purposive sampling technique. The argument observed oral and written argumentation. The reasercer collected oral argumentation data by observing and documenting the arguments given by students in class when learning using the *moderator* type role of questioning. Written argument data are obtained based on written assignments arrange food menus made by students. The ability of argumentation was identified based on Toulmin's argumentation component. Student's argumentation abilities are also identified based on student's cognitive level. The results of this study obtained student's written that the profile ability of student's written argumentation was at level 3. Students with high cognitive and the student's written argumentation was at level 2. Students with high cognitive levels were able to give oral arguments by reaching level 3 and written arguments reaching level 2. While students with low cognitive levels were able to express oral argumentation at level 1 and written argumentation reached level 2. Based on these results, the writer concludes that the profile ability of students both oral and written argumentation after learning on the topic of digestive system through teacher questioning in the role of *moderator*, students in class XI MIPA 1 on average reach level 2.

**Keywords:** Profile of argumentation ability, teacher's questiong in the role of moderator, the the materials digestive system.

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH .....	i
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Struktur Organisasi Skripsi .....	5
BAB II KEMAMPUAN ARGUMENTASI SISWA, KEMAMPUAN BERTANYA GURU, KEMAMPUAN PENALARAN SISWA, ANALISIS MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN	
2.1 Kemampuan Berargumentasi .....	7
2.2 Kemampuan Bertanya Guru.....	11
2.3 Kemampuan Penalaran Siswa .....	14
2.4 Analisis Materi Sistem Pencernaan Makanan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
3.1 Definisi Operasional .....	20
3.2 Desain Penelitian.....	21
3.3 Subjek dan Tempat Penelitian.....	21
3.4 Prosedur Penelitian.....	21
3.5 Instrumen Penelitian .....	24
3.6 Analisis Data .....	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	31

Ratih Nur Sholihah, 2019

*Profil Kemampuan Argumentasi Siswa SMA dalam Materi Sistem Pencernaan Makanan melalui Peran Bertanya Guru Tipe Moderator*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1 Temuan .....	31
4.1.1 Profil Argumentasi Oral Dan Tertulis Siswa Berdasarkan Pola Argumentasi Toulmin (1958) Melalui Peran Bertanya Guru Tipe <i>Moderator</i> .....	31
4.1.2 Profil Argumentasi Oral dan Tertulis Siswa Berlevel Kognitif Tinggi dan Rendah .....	32
4.1.3 Tingkat Penalaran Siswa Berdasarkan Tes TOLT (Test of Logical Thinking).....	34
4.2 Pembahasan.....	35
4.2.1 Profil Argumentasi Oral Dan Tertulis Siswa Berdasarkan Pola Argumentasi Toulmin (1958) Melalui Peran Bertanya Guru Tipe <i>Moderator</i> .....	35
4.2.2 Profil Argumentasi Oral dan Tertulis Siswa Berlevel Kognitif Tinggi dan Rendah .....	45
4.2.3 Tingkat Penalaran Siswa Berdasarkan Tes TOLT (Test of Logical Thinking).....	48
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....	50
5.1 Simpulan .....	50
5.2 Implikasi .....	50
5.3 Rekomendasi .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. dan Sawamura, H. (2009). Developing an Argument Learning Environment Using AgentBased ITS (ALES). *Education Data Mining*. 1, 200-209.
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arends, I.R. (2012). *Learning to Teach*. New York : The McGraw-Hills Companies.
- Aydeniz, M. & Ozdilek, Z. (2015). Assessing Pre-Service Science Teachers' Understanding of Scientific Argumentation: What Do They Know About Argumentation After Four Years of College Science?. *Science Education International*, 26 (2): 217-239.
- Bricker, L.A. & Bell, P. (2008). Conceptual of argumentation from science studies and the learning sciences and their implication for practices of sciences education. *Sciences Education* 92 (3): 473-498.
- Bromme, R. dkk. (2015). Is It Believable When It's Scientific? How Scientific Discourse Style Influences Lay-people's Resolution of Conflicts. *Journal Research in Science Teaching*, 52 (1), hlm. 36-57.
- Chen, C.Y., Benus, M.J., & Yarker, M.B. (2016). Using Models to Support Argumenation in the Science Classroom. *The American Biology Teacher*, 78(7).
- Chen, C.Y. (2017). Teacher Roles of Questioning in Early Elementary Science Classroom: A Framework Promoting Student Cognitive Complexities in Argumentation. *Research Science Education* : 1-33.
- Christenson, N., Rundgren, S., & Zeidler, D. (2014). Relationship of Discipline Background to Uper Secondary Students' Argumentation Socioscientific Issues. *Research Science Education*.
- Dawson, V. M., & Venville, G. (2010). Teaching strategies for developing students' argumentation skills about socioscientific issues in high school genetics. *Research in Science Education*, 40(2), 133–148.
- Dawson, V. & Venville, G.J. (2009). International Journal of Science High - school Students Informal Reasoning and Argumentation about Biotechnology : An indicator of scientific literacy ?. *International Journal of Science Education*, 31(11), 1421–1445.

- Duschl, R. A., & Osborne, J. (2002). Supporting and Promoting Argumentation Discourse in Science Education. *Studies in Science Education*, 38(1), 39–72.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Enduran (2008). Tapping Argumentation: Developments in application of Toulmin's Argument Pattern for studying science discourse. *International Journal Of Science*. Florida State University USA.
- Faika, S. & Side, S. (2011). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Perkuliahan dan Praktikum Kimia Dasar di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Chemical*, (Online), 12 (2): 18-26.
- Foong, C. & Daniel, E.G.S. (2013). International Journal of Science Students' Argumentation Skills across Two Socio-Scientific Issues in a Confucian Classroom: Is transfer possible ?. *International Journal of Science Education*, 35(14), 37–41.
- Ginanjar. (2015). Penerapan Model Argument Driven Inquiri Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Ilmiah Siswa SMP. *Jurnal Pengajaran MIPA*. Volume 20, nomor 1.
- Hardi, E.K. dkk. (2013). Analisis Hasil Belajar Fisika Siswa Berdasarkan Kemampuan Berpikir Konkret dan Formal SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 1 (1): 25-35.
- Hakim, T. (2002). *Mengenal Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Heng, L.L., Surif, J., & Seng, C.H. (2014). Individual Versus Group Argumentation: Student's Performance in a Malaysian Context. *International Education Studies*. 7 (7): 109-124.
- Inch, E.S. (2006). *Critical Thinking and Communication: The use of Reason in Argument* (Fifth Ed). Boston: Pearson Education.
- Jimenez, M.P. & Erduran, S. (2007). Argumentation in Science Education: An Overview. *Argumentation in Science Education: Perspectives from Classroom-Based Research*. Netherlands : Springer. Pp. 3 – 27.
- Jonassen, D.H. (2010). Learning To Solve Problem: An Instructional Guide Design San Fransisco: Pfeiffer.
- Osborne, J. (2005). The Role of Argument In Science Education. *Research and The Quality of Science Education*, pp. 367– 380.

- Klimova, B.F. (2013). Developing Thinking Skills in The Course of Academic Writing. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 93, 508-511.
- Kuhn, D. (1993). Science as Argymnt: Implications for Teaching and Learning Scientific Thinking. *Science Education*, 77, 319-337.
- Kulsum, N. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Ilmiah Siswa pada Mata Pelajaran Fisika. *Unnes Physics Education Journal*.
- Kusdiningsih, E.Z., Abdurrahman, A., & Jalmo, T. (2016). Penerapan LKPD Berbasis Kemampuan Argumentasi-SWH untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Tertulis dan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Pendidikan Progresif*, Vol 6, No 2.
- Lazarou, D. (2009). Learning To TAP: An Effort To Scaffold Students Argumentation In Science. *Contemporary Education Reasearch Scientific Literacy and Social Aspects of Science ESERA Confrence*.
- Lin, Y. & Hung, J. (2016). The analysis and reconciliation of students ' rebuttals in argumenation activities. *International Journal of Science Education*, 38(1), 130–155.
- Marzano, R.J. (2007). The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction, vol. 53.
- Mcneill, K.L. & Krajcik, J. (2008). Inquiry and Scientific Explanations: Helping Students Use Evidence and Reasoning, 121—134.
- Mc Neill, K.L. (2011). Elementary Students Views of Explanation, Argumentation, and Evidence and Their Abilities to Construct Arguments Over The School Year. *J. Res. Sci. Teach*, vol. 48, no. 7, pp. 793-823.
- Means, M.L. & Voss, J.F. (1996). Who Reason Well ? Two Studies Of Informed Reasoning Among Children Of Different Grade, Ability, And Knowledge Levels. *Cognition and Instruction*, 14, (2), 139-178.
- Moleong, Lexi J. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazila, N., Nevrita, & Irawan, B. (2017). Analisis Pelaksanaan Praktikum Pada Pembelajaran Biologi Kelas X MAN Tanjung Pinang Tahun Ajaran 2016/2017. *Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1-16.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University. Press.

- Nuroso, H. & Siswanto, J. (2010). Model Pengembangan Modul IPA Terpadu Berdasarkan Perkembangan Kognitif Siswa. *JP2F*, 1 (1), 35–46.
- Nursito. (1990). *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Osborne, J., Erduran, S., & Simon, S. (2004). Enhancing The Quality of Argument in School science. *Journal of Research in Science Teaching*.
- Oulton, C., Dillon, J., & Grace, M. M. (2004). Reconceptualizing the teaching of controversial issues. *International Journal of Science Education*, 26(4), 411–423.
- Pallant, A.R. & Lee, H.S. (2014). Constructing Scientific Arguments Using Evidence from Dynamic Computational Climate Models. *Journal of Science Education and Technology*, 24:378–395.
- Probosari, R.M. dkk. (2016). Profil Keterampilan Argumentasi Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNS pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan. *Bioedukasi*, 9, 29-33.
- Reecee, Jane B, et al. (2009). *Biology Concept & Connection Seventh Edition*. San Francisco : Pearson Education, Inc.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Samana, (1994). *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sampson, V. & Clark, D.B. (2008). Assessment of the Ways Students Generate Arguments in Science Education: Current Perspectives and Recommendations for Future Directions. *Science Education*.
- Sampson, V. dkk. (2010). “Learning to write in undergraduate chemistry: The impact of Argument-Driven Inquiry.” *Paper presented at the 2010 Annual International Conference of the National Association of Research in Science Teaching (NARST)*. Philadelphia, PA.
- Sandoval. (2005). The Quality Of Students Use Evidence In Written Scientific Explanation Cognition And Instruction. *Journal International Of Science Education*.
- Santrock, J.W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silk, E.M., Schunn, C.D. & Strand Cary, M. (2009). The Impact of an Engineering Design Curriculum on Science Reasoning in an Urban Setting. *Journal of Science Education and Technology*, 18(3), 209-223.

- Skuomios, M. (2009). The Effect Of Sociocognitive Conflict on Student's Dialogic Argumentation about Floating and Sinkin. *International Journal of Environmental & Science Education (IJESE)* 4(4): 381-399. bambang
- Suparman, S. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.
- Sumarni, Widodo, & Solihat. (2017). Stimulating Students Argumentation using Drawing-based Modeling on the Concept of Ecosystem. *International Journal of Science and Applied Science*, 2 (1), 43-48.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, dkk. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tortora, Gerard, J. & Derrickson, B. (2012). *Principles of Anatomy Physiology*, 13<sup>th</sup> Edition. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Tobin, K., & Capie, W. (1981). The development and validation of a group test of logical thinking. *Educational and Psychology Measurement*, 41, 413-423.
- Toulmin, S. (1958). *The Uses of Argument*. New York : Cambridge University Press.
- Valanides, N.C. (1996). Formal Reasoning and Science Teaching. *Reasoning and Teaching*, 96(2), 99-107.
- Viyanti, dkk. (2016). Pemberdayaan Keterampilan Argumentasi Mendorong Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika. Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika*, 7 (1), 43-48.
- Wardani, I.S. (2014). *Guru Sebagai Pemimpin Pendidikan*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Wijaya & Rusyan. (1994). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Zohar, A. & Nemet, F. (2002). Fostering Student's Knowledge and Argumentation Skills Through in Human Genetics. *Journal of Research in Science Teaching*, (39): 35-62.

